

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis saat ini semakin ketat seiring dengan pasar yang semakin meningkat, berkembangnya teknologi informasi dan tuntutan pelanggan yang semakin tinggi khususnya dibidang perindustrian dalam menghadapi tantangan yang berubah-ubah dan semakin berat dari masa ke masa. Persaingan bisnis saat ini bukan lagi persaingan antar perusahaan akan tetapi persaingan antar jaringan rantai pasok (*supply chain network*). *Supply chain* merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir.

Kesatuan Bisnis Mandiri Industri Kayu (KBMIK) Cepu adalah perusahaan yang berlokasi di jl. Wonosari Desa Batokan Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dibidang industri kayu, dengan produk yang dihasilkan adalah daun pintu, almari, meja, kursi dan lain-lain.

Saat perusahaan melakukan produksi pasti akan mengalami masalah. Dan permasalahan yang dihadapi KBMIK Cepu adalah eksploitasi yang berlebih seperti menebang pohon sembarangan yang berpengaruh pada lingkungan, limbah serbuk dan sisa potongan gergaji yang tidak terolah secara baik yang mengakibatkan polusi dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya manajemen pengolahan yang sesuai dengan manajemen yang dapat menjaga lingkungan.

Manajemen pengolahan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami KBMIK Cepu adalah *Supply Chain Management*. *Supply Chain Management* (Srivastava. 2007) adalah konsep yang mengintegrasikan pemikiran lingkungan ke dalam manajemen rantai pasok, yang termasuk desain produk, pengadaan dan pemilihan bahan baku, proses *manufacturing*, pengiriman produk akhir ke konsumen. Semua kegiatan tersebut harus dikelola dengan tetap memperhatikan faktor keramahan lingkungan. SCOR adalah suatu kerangka untuk menggambarkan aktivitas bisnis antar komponen rantai pasok mulai dari hulu (*suppliers*) hingga ke hilir (*customers*) untuk memenuhi permintaan pelanggan dan tujuan dari rantai pasok. Model ini mengintegrasikan tiga elemen utama dalam manajemen yaitu *business process reengineering*, *benchmarking*, dan proses *measurements* kedalam kerangka lalu lintas fungsi dalam *supply chain*. Model SCOR memiliki 5 komponen utama dalam mengelola suatu proses yaitu *Plan*, *Source*, *Make*, *Deliver*, dan *Return*. dimana proses-proses tersebut telah merepresentasikan seluruh aktifitas SCM dari hulu ke hilir secara detail, sehingga dapat mendefinisikan dan mengkategorikan proses-proses yang membangun matriks-matriks atau indikator pengukuran yang diperlukan dalam pengukuran kinerja SCM (Setiawan, S. A, dkk, 2009). Dengan demikian model ini dijadikan alat untuk mengelola dampak lingkungan dari suatu rantai pasok.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengurangi penggunaan sumber daya alam secara berlebihan dan juga untuk menjaga agar tidak terjadi pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari proses produksi maupun dari limbah yang dihasilkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

“Berapa tingkat kinerja supply chain menggunakan model SCOR pada Kesatuann Bisnis Industri Kayu (KBM IK) Cepu?”

1.3 Batasan Masalah

Mengingat adanya batasan waktu, batasan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini berdasarkan respon teknis untuk perbaikan sistem manajemen.
2. Responden adalah kepala bagian dan karyawan dari departemen yang di tentukan dan mewakili seluruh karyawan yang ada di KBM IK Cepu.
3. Penelitian hanya dilakukan pada satu jenis produk saja yaitu kayu jati yang diolah menjadi daun pintu.

1.4 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan perusahaan selama penelitian ini tidak mengalami perubahan secara signifikan.
2. Kondisi lingkungan kerja baik operator maupun fasilitas produksi lainnya dalam keadaan baik dan memiliki skill yang sama.
3. Bahwa karyawan mampu bekerja sama secara kolektif dan individu dalam tingkat yang lebih tinggi baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian maupun strategi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan kami melaksanakan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa nilai kinerja *Supply Chain* di KBM IK Cepu apabila diukur dengan model SCOR.
2. Memberikan usulan tentang dampak lingkungan dan perbaikan kinerja *Supply Chain* dengan model SCOR

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat belajar dan menganalisa metode SCOR serta memberikan gambaran jalannya *Supply Chain* di perusahaan
2. Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja perusahaan akan proses *Supply Chain* yang terjadi di perusahaan tersebut.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian menggunakan metode SCOR dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diambil dari beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian kinerja menggunakan metode *Supply Chain* dengan model SCOR, teori-teori tersebut menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian) tentang *Supply Chain* dengan model SCOR.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan, pengolahan data dan analisisnya sehingga didapat hasil perhitungan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan metode SCOR.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari laporan kinerja *Supply Chain* dengan model SCOR secara keseluruhan dan saran-saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi perusahaan agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN